

RUANG LINGKUP ETIKA PROFESI KEGURUAN DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

Desi Suliyasti¹, Mamay Himayah², Nanda Muslimah³, Puji Nurul Jahro⁴ Ratna Dewi⁵

^{1,2,3,4} Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten

Email: suliyastidesi@gmail.com, mamayhmy@gmail.com, nandamuslimah928@gmail.com, pujinuruljahro21@gmail.com

Abstract

Professional ethics in teaching plays a crucial role in supporting the success of character education in schools. This article aims to analyze the scope of teachers' professional ethics and its implementation in shaping students' character. Using a qualitative literature review method, this article examines the concept of teachers' professional ethics, challenges in its implementation, and its relation to character education. The analysis reveals that teachers' professional ethics, encompassing principles of integrity, responsibility, commitment to students, and self-development, forms the foundation for creating a positive learning environment. Teachers who consistently apply the code of ethics serve as effective models in instilling character values such as honesty, discipline, and fairness. However, the implementation of this professional ethics still faces obstacles, such as limited understanding, suboptimal training, and weak monitoring systems. Therefore, continuous synergy and support from the government, educational institutions, and the community are needed to strengthen the application of teachers' professional ethics, enabling character education to produce a generation with integrity and noble morals.

Keywords: teacher professional ethics, teacher code of ethics, character education, teacher role, integrity

Abstrak

Etika profesi keguruan memegang peran krusial dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup etika profesi guru dan implementasinya dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan menggunakan metode studi literatur kualitatif, artikel ini mengkaji konsep etika profesi guru, tantangan implementasinya, serta kaitannya dengan pendidikan karakter. Hasil analisis menunjukkan bahwa etika profesi guru, yang mencakup prinsip integritas, tanggung jawab, komitmen terhadap peserta didik, dan pengembangan diri, merupakan landasan bagi penciptaan lingkungan belajar yang positif. Guru yang konsisten menerapkan kode etik berperan sebagai model yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin dan keadilan. Namun, implementasi etika profesi ini masih menghadapi kendala, seperti pemahaman yang terbatas, pelatihan yang belum optimal, dan lemahnya sistem pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat guna memperkuat penerapan etika profesi guru, sehingga pendidikan karakter dapat menghasilkan generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia.

Kata kunci: etika profesi guru, kode etik keguruan, pendidikan karakter, peran guru, integritas

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 878

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Profesi merupakan pekerjaan yang memerlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan dan Pendidikan yang intensif. Dalam dunia Pendidikan Guru sangat penting dalam pendidikan karakter karena mereka berinteraksi secara langsung dengan siswa mereka selama dan setelah pembelajaran. Guru berfungsi sebagai model bagi siswa untuk meniru sikap, perilaku, dan ucapan mereka. Jika guru menerapkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah, mereka dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai tersebut. Dengan cara ini, pendidik tidak hanya memberikan pelajaran tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui tindakan mereka yang benar.

Pendidikan karakter adalah komponen penting dalam pendidikan nasional yang harus ditanamkan pada siswa sejak usia dini. Peran guru sebagai pendidik, pemimpin, dan panutan dalam kehidupan sekolah sangat bergantung pada keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu, profesionalisme seorang pendidik tidak hanya diukur dari kemampuan akademiknya, tetapi juga dari etika dan moral yang dipegangnya selama pekerjaannya sebagai pendidik.

Dalam pendidikan, etika profesional dan pendidikan karakter sangat terkait, dan sikap dan perilaku guru berdampak positif pada perkembangan karakter siswa. Guru yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dapat menanamkan prinsip-prinsip karakter melalui contoh, praktik, dan interaksi dengan siswa mereka. Akibatnya, etika profesional dalam pendidikan merupakan dasar utama untuk pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Namun, pada kenyataannya, banyak masalah moral dan etika menghadang dunia pendidikan saat ini. Perilaku guru yang tidak sesuai dengan standar profesional, seperti tidak disiplin, perlakuan tidak adil terhadap siswa, dan pelanggaran etika dalam hubungan guru-siswa dan antar kolega, terus-menerus dilaporkan. Situasi seperti ini dapat berdampak buruk pada sifat siswa dan merusak kepercayaan publik terhadap profesi guru.

Oleh karena itu, etika profesional dalam pendidikan merupakan komponen penting yang memerlukan studi dan praktik yang berkelanjutan. Etika profesional membimbing perilaku guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional mereka. Dengan memahami dan menerapkan etika profesional ini, guru diharapkan dapat menjaga martabat profesi dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dari Literature Review. Referensi teori yang diperoleh dari studi literatur digunakan sebagai acuan saat menulis artikel. Studi pustaka tidak harus melakukan penelitian di lapangan atau bertemu dengan responden secara langsung. Sebaliknya, data penelitian harus diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan artikel lain yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis untuk mencapai kesimpulan yang tepat tentang apa yang harus ditulis. Metode peninjauan sastra tidak hanya membaca dan mencatat dan buku; penelitian kepustakaan adalah serangkaian Tindakan untuk mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan referensi lainnya. Data tentang Ruang Lingkup Etika Profesi Keguruan dalam Pendidikan Karakter dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Ruang Lingkup Etika Profesi Keguruan

Konsep dan prinsip yang membentuk profesi guru membantu guru berperilaku secara profesional dalam melakukan pekerjaan mereka. Konsep-konsep ini termasuk prinsip seperti integritas pribadi, tanggung jawab sosial, dan moral yang harus dimiliki guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan sehat. Darling-Hammond dan McLaughlin (2020) mengatakan etika profesi guru terdiri dari tiga hal: kompetensi profesional, moralitas, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Integritas moral mencerminkan komitmen guru terhadap kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak siswa, sementara kemampuan profesional terkait dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran, metode pengajaran, dan teknologi pendidikan. Etika profesional guru menghadapi tantangan baru dalam pendidikan modern, seperti kemajuan teknologi, tekanan administratif, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks.

Zeichner dan Bier (2021) menekankan bahwa guru harus dapat mengubah etika profesional mereka agar dapat menghadapi tantangan era digital, seperti menggunakan teknologi secara etis, melindungi data siswa, dan mengelola interaksi online dengan siswa. Hal ini sangat penting karena guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan tetapi juga untuk membentuk karakter siswa melalui contoh mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mendukung penerapan etika profesi guru secara efektif. Akibatnya, etika profesi guru tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membantu membentuk generasi yang memiliki integritas dan kepribadian.

Implementasi Etika Profesi Guru dalam Pendidikan Karakter

Kode etik guru adalah standar perilaku profesional yang mencakup aturan tentang bagaimana guru seharusnya melakukan pekerjaan mereka agar mereka dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan jujur dan menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal. Kode etik guru terutama terdiri dari empat hal, menurut Cochran-Smith dan Villegas (2021): komitmen terhadap peserta didik, komitmen terhadap profesi, komitmen terhadap rekan kerja, dan komitmen terhadap masyarakat. Komitmen terhadap siswa meliputi perlakuan yang adil, menjaga kerahasiaan, dan menempatkan kepentingan siswa sebagai prioritas dalam pengambilan keputusan. Komitmen terhadap profesi meliputi peningkatan kemampuan melalui pembelajaran berkelanjutan. Komitmen terhadap masyarakat mencakup kontribusi guru terhadap perkembangan sosial, sedangkan komitmen terhadap rekan kerja menekankan kerja sama dan penghormatan.

Di era kontemporer, penerapan kode etik guru semakin sulit. Ketidaksesuaian interpretasi, ketidaksesuaian penerapan, dan keterbatasan mekanisme pengawasan adalah kendala utama dalam penerapan kode etik guru, menurut penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Liu (2022). Pelatihan berkelanjutan diperlukan agar guru dapat memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi, seperti ketika mereka harus menangani konflik antara kebijakan sekolah dan kebutuhan individu siswa. Situasi seperti ini mengharuskan guru membuat penilaian moral di luar aturan tertulis.

Studi Sukmadinata dan Mulyasa (2023) menemukan bahwa hanya sekitar 45% sekolah di Indonesia memiliki sistem sistematis untuk memantau pelaksanaan kode etik guru. Ini menunjukkan bahwa kebijakan institusional yang mendukung pelaksanaan kode etik perlu diperkuat. Selain itu, Hargreaves dan O'Connor (2020) mengatakan bahwa sekolah dengan sistem pelaksanaan kode etik yang kuat dapat menciptakan budaya belajar yang positif,

meningkatkan kepercayaan antara guru dan siswa, dan membangun reputasi di masyarakat. Sangat penting bagi guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk bekerja sama agar kode etik guru diterapkan secara konsisten di setiap aspek pendidikan.

Oleh karena itu, penting bagi kebijakan pendidikan untuk menjadikan penerapan kode etik guru sebagai prioritas utama dan menciptakan sistem pendidik yang mendukung penerapan kode etik. Guru yang menerapkan kode etik secara konsisten meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter peserta didik.

Pentingnya Etika Profesi Keguruan dalam Pendidikan Karakter

Etika profesional menjadi dasar utama dalam menjaga mutu dan integritas profesi guru, termasuk kemampuan dalam merespon perkembangan teknologi yang semakin pesat. Digitalisasi pendidikan membuka peluang yang luas dalam akses informasi serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif. Namun demikian, kemajuan tersebut juga menghadirkan berbagai persoalan etis yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan tugas profesional guru. Oleh karena itu, guru diuntut untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dirinya sendiri (Chasbiyah, 2024). Rikonar dan Davidson (2021) menunjukkan bahwa perilaku etis pendidik memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, terdapat korelasi positif antara kepercayaan siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan oleh pendidik dengan perilaku etis guru. Kebijakan sekolah, pelatihan berkelanjutan, dan sistem evaluasi yang jelas sangat memengaruhi pelaksanaan etika profesional guru. Menurut Sukmadinata dan Muryasa (2023), ada sejumlah masalah yang menghalangi pelaksanaan etika profesional guru di Indonesia. Salah satunya adalah guru tidak memahami prinsip-prinsip etis, ada keterbatasan dalam pelatihan, dan tidak ada sistem pengawasan yang sistematis.

Etika profesi keguruan mencakup berbagai aspek, termasuk komitmen terhadap tugas, disiplin, penilaian yang adil, serta kemampuan untuk menjaga hubungan profesional dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Etika ini berfungsi sebagai landasan bagi guru untuk melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab dan profesionalisme (Purba, 2024).

Pendidikan tidak sekedar memberikan informasi kepada siswa, melainkan juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Untuk menanamkan prinsip moral dan sikap yang benar pada siswa, etika guru sangat penting. Ketika seorang pendidik memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap tindakan dan keputusannya, tercipta lingkungan belajar yang sehat dan harmonis. Guru harus menjadi teladan dalam menjalankan etika dan nilai moral yang benar sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Dengan mengutamakan kesejahteraan peserta didik guru mampu mewujudkan suasana belajar yang siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Dengan memahami pentingnya praktik pendidikan yang etis, pendidik akan lebih dihormati serta memperoleh penghargaan dari peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat (Purba, 2024).

Di era kontemporer, peran guru sebagai pendidik profesional sangat penting untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum dapat menjadi guru profesional. Guru tidak hanya harus memahami materi pelajaran, tetapi mereka juga harus memiliki moral yang kuat, keterampilan instruksional yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi saat ini. Guru diuntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan peserta didik yang semakin beragam dan kompleks berkembang cepat. Muhammad Anwar menggambarkan profesionalisme guru sebagai sikap, perilaku, dan kompetensi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas secara efektif

sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam dunia pendidikan. Guru profesional memiliki kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa serta lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Peran Etika Dan Profesi Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter

Para pendidik harus memiliki standar etika yang kuat dan kepribadian yang positif. Etika memiliki pengaruh besar pada peran seorang guru, karena memengaruhi semua aspek interaksi guru-siswa, metode pengajaran di kelas, perilaku guru dalam menghadapi berbagai tantangan, dan suasana proses pembelajaran. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan etika profesional sangat penting bagi pendidik. Sangat penting untuk memprioritaskan praktik etika dalam pekerjaan mengajar. Faktor penting dalam menjamin bahwa masyarakat mempercayai guru adalah etika. Mengikuti standar yang berlaku dan berperilaku baik. Hal ini akan bermanfaat untuk membangun hubungan yang positif antara pendidik dan siswa.

Tujuan dari proses ini adalah untuk memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam lingkungan sekolah, yang menilai etika profesional dan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa saat mempelajari pendidikan. Metode ini memungkinkan guru untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam lingkungan sekolah. Dalam situasi ini, para pendidik mencapai kesepakatan tentang beberapa prinsip moral yang setidaknya harus diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari agar mereka dapat berfungsi dengan baik sebagai guru. Beberapa nilai karakter yang diharapkan dapat diraih di sekolah antara lain:

1. Taat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, tunjukkan sikap religius, selalu hargai kesopanan dan nilai-nilai kemanusiaan, serta tunjukkan rasa saling menghormati dalam interaksi sehari-hari.
2. Tekankan pentingnya nilai-nilai akademik, standar, dan etika, terutama dalam kerangka pelatihan guru sekolah dasar. Bertanggung jawab penuh atas tugas, hak, dan kewajiban Anda sebagai guru.
3. Selalu berusaha untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan Anda sendiri.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan memperbaiki dan menyesuaikan kegiatan sekolah melalui berbagai model yang selaras dengan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai. Diharapkan bahwa dengan penyesuaian ini, peserta didik dapat secara tidak langsung menerapkan nilai-nilai karakter tersebut. Pendidikan karakter adalah unsur yang esensial bagi negara Indonesia. Sumber daya manusia yang baik memastikan kemajuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, Pendidikan yang bermutu memiliki peran yang strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mewujudkan cita-cita bangsa. Lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, adalah bagian penting dari sistem pendidikan dan memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik siswa dan membentuk kepribadian mereka.

Nilai-nilai karakter harus dimasukkan ke dalam semua kegiatan siswa di lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya harus diajarkan, tetapi juga harus menekankan pengembangan sikap, karakter, kepribadian, individualitas, dan kondisi batin siswa. Proses pendidikan harus dilakukan dengan etika dan moral yang berlaku di masyarakat.

Sebagai teladan bagi siswa, guru harus mengajarkan nilai-nilai etika, moral, dan norma. Oleh karena itu, mereka harus mempertahankan prinsip-prinsip ini saat melakukan tugas dan dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari, karena ini merupakan tolok ukur keberhasilan guru dalam mengajar dan membina. Masyarakat mengharapkan guru selalu menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dipandang sebagai individu yang jujur, dan menjadi panutan yang patut diteladani.

Sutan Zahri dan Syahmiar Syahrin mengungkapkan empat peranan kode etik guru bagi para pendidik itu sendiri, yaitu:

1. Para pendidik yang ahli dapat menghindari penyimpangan dari tanggung jawab yang menjadi kewajiban mereka.
2. Mengatur interaksi antara guru dengan siswa, rekan kerja, masyarakat dan pemerintah
3. Menjadi pedoman dan acuan perilaku bagi guru agar lebih bertanggung jawab dalam profesinya.
4. Memberikan arahan dan panduan yang tepat kepada mereka yang menjalankan profesinya saat melaksanakan tugas.

Etika guru mencakup bagaimana perilaku terhadap siswa dan rekan kerja, orang tua serta pihak lain yang terbit dalam lingkungan sekolah. Pendidik yang bermoral akan menciptakan lingkungan belajar yang positif, saling menghormati, dan menghargai. Setiap guru harus memiliki sikap profesional, jujur, dan tulus dalam mengajar. Siswa akan memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap pendidik mereka dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Sebab itu, membangun generasi yang berakarakter bukanlah tugas kurikulum atau pemerintah semata; itu adalah tugas semua orang, terutama para guru yang bertanggung jawab atas pendidikan. Guru memiliki moral yang kuat yang menjadi teladan bagi siswa dalam menjalani kehidupan. Teladan dan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah akan dibawa sampai dewasa, menjadi bekal penting untuk menghadapi kehidupan yang penuh dengan perubahan. Akibatnya, aspek utama dalam dunia Pendidikan Adalah memastikan bahwa guru tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang kuat.

KESIMPULAN

Etika profesi keguruan memegang peranan yang krusial dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik dan profesional, namun juga wajib menjunjung tinggi nilai-nilai moral, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, serta sikap adil dalam menjalankan tugasnya. Penerapan kode etik guru secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun kepercayaan siswa, serta menjadi teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi etika profesi, seperti keterbatasan pemahaman, pelatihan yang belum optimal, dan lemahnya sistem pengawasan. Oleh sebab itu, di perlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, Lembaga pendidik, maupun masyarakat, untuk memperkuat penerapan etika profesi guru agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara berkelanjutan dan menghasilkan generasi yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.

REFERENSI

- Amelia, S., & Khoiri, I. (2023). Role Ethics and Profession Education in Build Character Values International Journal of Students Education.
- Analisis Implementasi Etika Profesi dan Kode Etik Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. (2024). Jurnal Niara.
- Az-zahra, F., Anggraini, T., Lumban Batu, R., Wahyuni, D. S., & Yunita, S. (2024). Peran Etika Profesi Kependidikan pada Guru untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKN. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan.

- Chasbiyah, M. U. (2024). Peran Etika Profesi dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 2001.
- Cochran-Smith, M., & Villegas, A. M. (2021). Teacher preparation for ethical professional practice. *Journal of Teacher Education*, 72(3), 237-250.
<https://doi.org/10.1177/0022487120>
- Dorlan Naibaho, Nurita Nainggolan, Peran Kode Etik Guru Dalam Membangun Profesionalisme Dan Etika Mengajar Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* Volume 4 Nomor 1 Januari (2025).
- Etika Profesi Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa. (2023). Awwaliyah: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- Hargreaves, A., & O'Connor, M.T. (2020). Professional ethics in collaborative cultures.
- Hasn, F. A., Azizah, S. N., Anisa, N. A., & Soraya, S. Z. (2025). Urgensi Etika Profesi dalam Menjaga Martabat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*.
- Jannah et al. (2025). Etika profesi keguruan sebagai pedoman moral bagi tenaga pendidik. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Johnson, L. E., & Liu, K. (2022). Implementing teacher codes of ethics: Challenges and opportunities. *Teaching and Teacher Education*, 110, 103570.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2021>
- Purba, V. F. (2024). Membangun Integritas Guru: Studi Literatur Tentang Pengaruh Etika Profesi Keguruan Terhadap Kualitas Pendidikan. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 502.
- Soleha, S. A., Dwihari, D., Syahira, N., & Habib, S. (2025). Membangun Generasi Berkarakter, Peran Etika Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Kualitas pendidikan*, 3(2), 205-213.
- Sukmadinata, N. S., & Mulyasa, E. (2023). Professional ethics implementation in Indonesian schools: A meta-analysis. *Indonesian Journal of Education*, 12(1), 45-62.
<https://doi.org/10.17509/ije.v12i1.35672>